

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penyusunan studi kasus ini sebagai Laporan Tugas Akhir mahasiswa kebidanan semester VI yang bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui secara teori asuhan kebidanan komprehensif yang seharusnya dilakukan dalam memberikan pelayanan kepada klien yang dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Penulis telah melakukan pendekatan asuhan kebidanan komprehensif dan pendokumentasian secara Kepmenkes nomor 938 tahun 2007 pada Ny.W dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas, KB, dan bayi baru lahir dari tanggal 2 Januari 2016 hingga 16 April 2016 didapatkan:

1. Pada pengkajian dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir tidak ditemukan kesulitan dalam memperoleh data karena klien dan keluarga sangat kooperatif, sehingga penulis bisa melakukan pengkajian. Asuhan kebidanan Ny W usia 32 tahun G₂P₁A₀ dimulai sejak usia kehamilan 34 minggu pada tanggal 25 Januari 2016 sampai dengan berakhirnya masa nifas tanggal 16 April 2016. Pada pengkajian kehamilan Ny W dengan keluhan mual pada TM I yang mendapat penanganan dengan pendekatan emosional antara petugas kesehatan dan ibu. Kesenjangan yang ditemukan adalah pada pemberian TT yang dilakukan lagi selama kehamilan ini tidak lengkap, dan menurut hasil

pemeriksaan tidak ditemukan adanya masalah dalam kehamilan. Asuhan persalinan pada Ny. W usia 32 tahun G₂P₁A₀ usia kehamilan 34 minggu dengan pertolongan persalinan pada tanggal 13 Februari 2016. Pertolongan persalinan mengacu pada 58 langkah asuhan persalinan normal. Dalam pelaksanaannya tidak terdapat kesenjangan antara teori dan lahan, Persalinan Ny W merupakan persalinan fisiologis tanpa adanya masalah maupun penyulit dalam persalinan. Asuhan nifas dan KB pada Ny.W usia 32 tahun P₂A₀ dengan tidak ada keluhan yang dialami Ny.W pada masa nifas. Melakukan kunjungan nifas selama empat kali dengan hasil tidak ada masalah maupun hambatan selama masa nifas. Pemberian konseling KB dilakukan pada minggu pertama masa nifas, dan ibu telah memilih KB IUD sebagai alat kontrasepsinya selama 8 tahun kedepan. Asuhan bayi baru lahir pada bayi Ny.W yang lahir pada tanggal 13 Februari 2016, jenis kelamin perempuan, berat lahir 2700 gram, panjang badan 46 cm. Melakukan kunjungan neonatus 3 kali untuk pemantauan adanya tanda bahaya bayi baru lahir pada bayi Ny.W bayi Ny.W tidak ditemukan adanya tanda bahaya ataupun masalah.

2. Diagnosa kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sesuai dengan Kepmenkes Nomor 938/Menkes/SK/VIII/2007. Diagnosa potensial yang dibuat adalah berdasarkan diagnosa kebidanan, sehingga apabila diagnosa normal, maka diagnosa potensial tidak ada.

3. Perencanaan dibuat berdasarkan kebutuhan ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dengan memantau hasil pemeriksaan dan diagnosa yang telah dibuat.
4. Pelaksanaan yang telah dilakukan sesuai dengan perencanaan dan kebutuhan klien tanpa ada hambatan baik pada saat hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.
5. Evaluasi dilakukan untuk mengkaji keefektifan dari asuhan yang telah diberikan. Pada tahap evaluasi ini klien dapat mengerti dan kooperatif terhadap apa yang sudah dijelaskan baik pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

Kesimpulan dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah ditemukan adanya kesenjangan pada asuhan kehamilan pada pemberian TT. Selanjutnya pada asuhan nifas dan neonatus tidak ada kesenjangan. Sehingga kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir tidak ada masalah termasuk dalam keadaan fisiologis.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis maka disarankan beberapa hal berikut:

1. Bagi Klien

Diharapkan klien memperhatikan setiap asuhan yang diberikan sejak hamil melengkapi suntik TT sebanyak 5 kali, bersalin, nifas dan mampu merawat serta memantau pertumbuhan dan perkembangan bayinya

2. Bagi Bidan

Diharapkan mampu mempertahankan mutu pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan sehingga mampu meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak.

3. Bagi Institusi Pendidikan

- a. Sebagai sumber pengetahuan untuk kemajuan perkembangan ilmu kesehatan dan sebagai referensi pada teori dan keadaan di lahan.
- b. Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir.

4. Bagi Masyarakat

Masyarakat dalam pengawasan ibu hamil, bersalin, BBI dan Nifas sebaiknya di tolong oleh tenaga kesehatan yang terlatih. Masyarakat juga perlu meningkatkan pengetahuan tentang bahaya ibu hamil, bersalin, BBL dan nifas agar dapat di atasi segera.

